

**ANALISIS PENGARUH E-BANKING TERHADAP
TINGKAT PROFITABILITAS BANK SYARIAH
DI INDONESIA PADA TAHUN 2018-2022**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**ADRI AKHIRIN SRG
NIM. 18 401 00284**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**ANALISIS PENGARUH *E-BANKING* TERHADAP
TINGKAT PROFITABILITAS BANK SYARIAH
DI INDONESIA PADA TAHUN 2018-2022**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**ADRI AKHIRIN SRG
NIM. 18 401 00284**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALI HASANAHMADADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**ANALISIS PENGARUH E-BANKING TERHADAP
TINGKAT PROFITABILITAS BANK SYARIAH
DI INDONESIA PADA TAHUN 2018-2022**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

ADRI AKHIRIN SRG

NIM. 18 401 00284

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIDN. 2025057902

PEMBIMBING II

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALI HASANAHMADADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal : Skripsi
a.n. Adri Akhirin Srg

Padangsidempuan, 17 Desember 2023

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **ADRI AKHIRIN SRG** yang berjudul "**Analisis Pengaruh E-Banking Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Pada Tahun 2018-2022**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.


Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIDN. 2023057902

PEMBIMBING II


H. Ali Hardana, M.Si.
NIDN. 2013018301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adri Akhirin Srg
NIM : 18 401 00284
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh *E-Banking* Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Indonesia Pada Tahun 2018-2022.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 01 Desember 2023
Saya yang Menyatakan,



ADRI AKHIRIN SRG
NIM. 18 401 00284

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adri Akhirin Srg
NIM : 18 401 00284
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Analisis Pengaruh E-Banking Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Pada Tahun 2018-2022”**. Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 01 Desember 2023
Yang menyatakan,



ADRI AKHIRIN SRG
NIM. 18 401 00284




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Adri Akhirin Srg
NIM : 18 401 00284
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh *E-Banking* Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Pada Tahun 2018-2022

Ketua

Sekretaris


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIDN. 2025057902

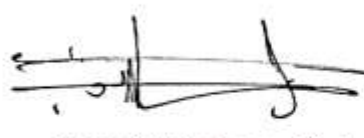

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIDN. 2020077902

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIDN. 2025057902


Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIDN. 2020077902


H. Ali Hardana, M.Si.
NIDN. 2013018301


Damri Batubara, M.A.
NIDN. 2019108602

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 26 Maret 2024
Pukul : 09.00 s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 70,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.01
Predikat : Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh *E-Banking* Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Pada Tahun 2018-2022

TAHUN 2018-2022

Nama : Adri Akhirin Srg
Nim : 18 401 00284
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,01
Predikat : Memuaskan

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 24 April 2024
Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HL, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : ADRI AKHIRIN SRG
NIM : 1840100284
Judul : Analisis Pengaruh *E-Banking* Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia pada tahun 2018-2022

Penelitian dalam skripsi ini melatar belakangi oleh adanya asumsi bahwa pengaruh penerapan e-banking terhadap profitabilitas bank yang berdasarkan rasio ROA memberikan efek peningkatan yang berarti e-banking dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan profitabilitas bank syariah di Indonesia. Besarnya profitabilitas suatu bank syariah di Indonesia dapat dilihat berdasarkan tingkat Return On Assets (ROA) yang dapat berdasarkan besarnya produk-produk yang ditawarkan bank syariah. Apabila Pertumbuhan transaksi pada perusahaan perbankan tinggi, maka akan mencerminkan pendapatan perusahaan yang juga meningkat. Akan tetapi dalam penelitian ini terdapat naik turunnya profitabilitas pada rasio Return On Assets (ROA) pada bank syariah di Indonesia pada tahun 2018-2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh e-banking terhadap tingkat Return On Asset (ROA) bank syariah di Indonesia pada tahun 2018-2022. Naik turunnya ROA disebabkan pada laba dan total asset yang tidak stabil meningkat. Pada tahun 2019 ROA mengalami peningkatan, pada tahun 2020 mengalami penurunan, pada tahun 2021 dan 2022 mengalami peningkatan.. Penurunan pada laba yang terjadi menandakan bahwa jumlah profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia tidak efektif yakni pada tahun 2020 terjadi penurunan laba. Kemudian pada tahun 2019-2022 terjadi peningkatan nilai transaksi e-banking. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dan sumber datanya menggunakan data sekunder dengan bentuk time series sebanyak 20 sampel. Teknik analisis data menggunakan teknik uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji hipotesis (uji t), uji koefisien determinasi (R Square), dan analisis regresi linier sederhana. Pengolahan data menggunakan program SPSS Versi 23. Hasil penelitian menunjukkan variabel e-banking berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia pada tahun 2018-2022. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel e-banking memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan demikian e-banking berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia pada tahun 2018-2022.

Kata Kunci: E-Banking, Profitabilitas, ROA

ABSTRACT

Name : ADRI AKHIRIN SRG
Student ID : 1840100284
Title : Analysis of the Influence of E-Banking on the Profitability Level of Islamic Banks in Indonesia in the years 2018-2022

The research in this thesis is motivated by the assumption that the influence of e-banking implementation on bank profitability, based on the ROA ratio, has a significant increasing effect, indicating that e-banking can contribute to the enhancement of profitability of Islamic banks in Indonesia. The magnitude of profitability of an Islamic bank in Indonesia can be observed based on the Return on Assets (ROA) level, which can be determined by the size of the products offered by the Islamic bank. If the transaction growth in a banking company is high, it will reflect an increase in the company's income. However, in this research, there are fluctuations in the profitability of Islamic banks in Indonesia based on the Return on Assets (ROA) ratio in the years 2018-2022. The purpose of this research is to determine the influence of e-banking on the Return on Asset (ROA) level of Islamic banks in Indonesia in the years 2018-2022. The fluctuation of ROA is caused by unstable profits and total assets increase. In 2019, ROA experienced an increase, while in 2020, it experienced a decrease, and in 2021 and 2022, it experienced an increase. The decrease in profits indicates that the level of profitability in Islamic Commercial Banks in Indonesia is not effective, as there was a decrease in profit in 2020. Then, from 2019 to 2022, there was an increase in the value of e-banking transactions. This research employs quantitative research, and its data source utilizes secondary data in the form of a time series of 20 samples. Data analysis techniques include descriptive statistical analysis, normality test, hypothesis testing (t-test), determination coefficient test (R Square), and simple linear regression analysis. Data processing is carried out using SPSS Version 23 software. The research results indicate that the e-banking variable partially influences the profitability of Islamic banks in Indonesia in the years 2018-2022. This is evidenced by the t-test analysis results showing that the e-banking variable has $t\text{-value} > t\text{-table}$, thus e-banking influences the profitability of Islamic banks in Indonesia in the years 2018-2022.

Keywords: E-Banking, Profitability, ROA

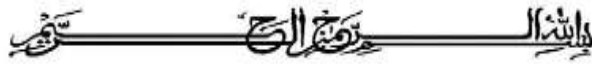
ملخص

الاسم : أدري أخير سرق
رقم الطالب : ١٨٤٠١٠٠٢٨٤
العنوان : تحليل تأثير الخدمات المصرفية الإلكترونية على مستوى الربحية للبنوك الإسلامية في إندونيسيا في الفترة من ٢٠١٨ إلى ٢٠٢٢

تقوم البحث في هذه الأطروحة على الافتراض بأن تأثير تنفيذ الخدمات المصرفية الإلكترونية على ربحية البنك، استنادًا إلى نسبة العائد على الأصول، له تأثير متزايد يُظهر أن الخدمات المصرفية الإلكترونية يمكن أن تُسهم في تعزيز ربحية البنوك الإسلامية في إندونيسيا. يمكن ملاحظة مقدار ربحية البنك الإسلامي في إندونيسيا استنادًا إلى مستوى العائد على الأصول، الذي يمكن تحديده من خلال حجم المنتجات التي تقدمها البنوك الإسلامي. إذا كان نمو المعاملات في شركة مصرفية مرتفعًا، فسيعكس ذلك زيادة في دخل الشركة. ومع ذلك، في هذا البحث، هناك تقلبات في ربحية البنوك الإسلامية في إندونيسيا استنادًا إلى نسبة العائد على الأصول في الفترة من ٢٠١٨ إلى ٢٠٢٢. الغرض من هذا البحث هو تحديد تأثير الخدمات المصرفية الإلكترونية على مستوى العائد على الأصول للبنوك الإسلامية في إندونيسيا في الفترة من ٢٠١٨ إلى ٢٠٢٢. يسبب تقلب معدل العائد على الأصول بسبب عدم استقرار الأرباح وزيادة الأصول الإجمالية. في عام ٢٠١٩، شهد العائد على الأصول زيادة، بينما في عام ٢٠٢٠، شهد انخفاضًا، وفي عامي ٢٠٢١ و٢٠٢٢، شهد ارتفاعًا. يُشير الانخفاض في الأرباح إلى أن مستوى الربحية في البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا ليس فعالًا، حيث حدث انخفاض في الأرباح في عام ٢٠٢٠. ثم، من عام ٢٠١٩ إلى ٢٠٢٢، حدث ارتفاع في قيمة معاملات الخدمات المصرفية الإلكترونية. يعتمد هذا البحث على البحث الكمي، ومصدر بياناته يستخدم البيانات الثانوية في شكل سلسلة زمنية من ٢٠ عينة. تشمل تقنيات تحليل البيانات التحليل الإحصائي الوصفي، واختبار الانحراف القياسي، واختبار الفرضية اختبار (t-test)، واختبار معامل التحديد (R-Square)، وتحليل الانحدار الخطي البسيط. يتم معالجة البيانات باستخدام برنامج SPSS الإصدار ٢٣. تشير نتائج البحث إلى أن المتغيرات المصرفية الإلكترونية تؤثر جزئيًا على ربحية البنوك الإسلامية في إندونيسيا في الفترة من ٢٠١٨ إلى ٢٠٢٢. ويثبت ذلك نتائج تحليل الاختبار t التي تُظهر أن المتغيرات المصرفية الإلكترونية لها قيمة $t > t\text{-table}$ ، وبالتالي فإن الخدمات المصرفية الإلكترونية تؤثر على ربحية البنوك الإسلامية في إندونيسيا في الفترة من ٢٠١٨ إلى ٢٠٢٢.

الكلمات الرئيسية: الخدمات المصرفية الإلكترونية، الربحية، نسبة العائد على الأصول

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini berjudul: **“Analisis Pengaruh *E-Banking* Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Pada Tahun 2018-2022”**, ditulis sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama dan alumni.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah Lubis, S.E, M.M Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama dan alumni.
3. Sarmiana Batubara, M.A, sebagai ketua program studi Perbankan Syariah dan Serta seluruh Civitas Akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si, selaku Pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, M.Si, selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, yang telah sabar memberi bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan

yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

7. Teristimewa saya ucapkan kepada keluarga yaitu kepada Ayahanda Hayanuddin Siregar, S.Pd. Dan Ibunda Masrawati Gulo yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini. Memberikan doa yang tiada hentinya serta perjuangan yang tiada mengenal lelah untuk pendidikan peneliti. Dan untuk Abang saya Khoirul Anzor Siregar, Asrul Sani Siregar, Saifi Hamdi Siregar, S.P. Arifin Muda Siregar serta kakak saya Lidra Sari Siregar dan Ns. Fitrah Siregar, S. Kep. dan seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada sahabat-sahabat peneliti yaitu Nurul Warda Harahap S.E, Ibrahim Wahid, S.E dan Muhammad Yusuf Qardawi serta sahabat yang tidak dapat peneliti sebutkan semuanya, seluruh mahasiswa Perbankan Syariah 7 angkatan 2018, teman-teman KKL, dan Magang tahun 2022 yang selalu membantu, memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini,
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. *Aamiin ya robbal'alamin.*

Padangsidempuan, Desember 2023

Peneliti,

ADRI AKHIRIN SRG
NIM. 18 401 00284

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan bahasa ‘Arab ke bahasa latin.

Penulisan transliterasi ‘Arab-Latin disini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin:




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	a	·	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	āl	·	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat. Transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍammah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya

berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf. Transliterasinya sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...اا	fathah dan alif atau ya	-	a dan garis atas
ي...ي	Kasrah dan ya	-	i dan garis di bawah
و...و	dommah dan wau	-	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu sebagai berikut:

- Ta marbutah* hidup yaitu *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutah* mati yaitu *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf,

yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan. Karena dalam penulisan Arab berupa Alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata

tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Definisi Operasional Variabel.....	6
E. Perumusan Masalah	6
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian	7
H. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Landasan Teori	10
1. <i>Electronic Banking</i>	10
2. Profitabilitas	22
B. Penelitian Terdahulu.....	31
C. Kerangka Konsep.....	34

D. Hipotesis	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
B. Jenis Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel	37
D. Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	39
1. Uji Statistik Deskriptif.....	40
2. Uji Normalitas.....	40
3. Uji Hipotesis t (Uji Parsial).....	41
4. Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>).....	41
5. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	43
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	43
1. Sejarah Bank Syariah Indonesia	43
2. Bank Syariah Terbesar Di Indonesia	46
3. Daftar Bank Syariah Di Indonesia.....	47
4. Struktur Organisasi Bank Syariah	49
B. Deskripsi Data Penelitian	50
C. Analisis Data	53
1. Uji Statistik Deskriptif.....	54
2. Uji Normalitas.....	55
3. Uji Hipotesis t (Uji Parsial).....	55
4. Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>).....	56
5. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57

E. Keterbatasan Penelitian	58
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Perkembangan Transaksi <i>E-Banking</i> dan ROA pada Bank Syariah di Indonesia pada tahun 2018-2022	٤
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel	٦
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	٣١
Tabel IV.1	Laporan Triwulan Transaksi <i>E-Banking</i> di Indonesia Tahun 2018-2022.....	٥١
Tabel IV.2	Laporan Triwulan ROA Bank Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022.....	٥٢
Tabel IV.3	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	٥٤
Tabel IV.4	Hasil Uji Normalitas	٥٥
Tabel IV.5	Hasil Uji Hipotesis t (Uji Parsial)	٥٥
Tabel IV.6	Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>).....	٥٦
Tabel IV.7	Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana.....	٥٧

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Konsep	٣٥
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Bank Syariah	٥٠

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Perkembangan Transaksi *E-Banking* dan ROA pada Bank Syariah di Indonesia pada tahun 2018-2022
- Lampiran 2 Laporan Triwulan Transaksi *E-Banking* di Indonesia Tahun 2018-2022
- Lampiran 3 Laporan Triwulan ROA Bank Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022
- Lampiran 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 6 Hasil Uji Hipotesis t (Uji Parsial)
- Lampiran 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)
- Lampiran 8 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah di Indonesia berkembang cukup pesat sejak tahun 1998 sampai saat ini.¹ Perkembangan tersebut dapat dilihat berdasarkan pendapatan bank yang dilihat melalui profitabilitas yang baik. Profitabilitas yang baik menunjukkan bahwa kinerja suatu bank berjalan dengan baik. Perkembangan ini tidak lepas dari meningkatnya peran bank syariah dalam membantu ekonomi masyarakat. Perbankan memanfaatkan internet untuk menjalankan bisnisnya dalam meningkatkan persaingan usaha untuk menekan biaya operasional seefisien mungkin. Adapun layanan perbankan yang menggunakan internet ialah *Internet Banking/ Electronic Banking*. *Electronic Banking* merupakan suatu jasa bank yang memudahkan nasabah mendapatkan informasi dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet.²

Dewasa ini, teknologi bukan merupakan suatu hal yang asing lagi bagi masyarakat di dunia maupun di Indonesia. Globalisasi mengakibatkan perkembangan teknologi semakin cepat kita rasakan. Salah satu perkembangan teknologi yang signifikan adalah penyediaan layanan internet. Perkembangan teknologi internet ini tidak hanya dimanfaatkan oleh masyarakat biasa, namun perusahaan-perusahaan pun beradaptasi dan

¹Ojk.go.id

²Andini Madaniah Nasution dan Eko Suprayitno, *Pengaruh Penggunaan E-Banking dan Perlindungan Nasabah Terhadap Kepercayaan Nasabah dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol. 8 No. 02 Tahun 2022.

ikut terlibat dalam perkembangan teknologi internet. Salah satunya dari sektor keuangan yaitu perusahaan perbankan. Untuk mampu bersaing, sektor perbankan harus sadar akan pertumbuhan teknologi informasi dan telekomunikasi ini terbukti dengan semakin pesatnya jumlah transaksi melalui internet banking beberapa tahun terakhir. Selain memberikan layanan melalui internet, perkembangan teknologi digital yang turut dijalankan oleh perbankan yaitu dengan menyediakan atau meluncurkan aplikasi yang dapat diakses melalui mobile phone.

Peningkatan transaksi mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Apabila Pertumbuhan transaksi pada perusahaan perbankan tinggi, maka akan mencerminkan pendapatan perusahaan yang juga meningkat.³ Pengaruh penerapan e-banking terhadap profitabilitas bank yang berdasarkan rasio ROA memberikan efek peningkatan yang berarti *e-banking* dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan profitabilitas bank di Indonesia. Dengan begitu bank yang mengadopsi *e-banking* memiliki ROA yang lebih besar dan signifikan dibandingkan dengan bank yang tidak mengadopsi *e-banking*.

Kinerja bank merupakan hal yang sangat penting, karena bisnis perbankan adalah bisnis kepercayaan, maka bank harus mampu menunjukkan kredibilitasnya sehingga akan semakin banyak yang bertransaksi di bank tersebut, salah satunya melalui peningkatan

³Fajar Dwi Arini, *Analisis Pengaruh Electronic Banking Terhadap Profitabilitas Bank Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020*, (Skripsi: Univ. Mercu Buana Yogyakarta, 2021).

profitabilitas. Dalam mengetahui kondisi keuangan bank dengan menggunakan rasio yaitu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen sebuah perusahaan dalam mencari keuntungan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Secara umum apabila profitabilitas suatu bank meningkat, maka akan mempengaruhi peningkatan terhadap kinerja bank pula. Dengan demikian semakin tinggi profitabilitas bank, maka kinerja bank pun akan semakin baik. Alat ukur profitabilitas bank syariah diantaranya adalah rasio *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net profit margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*⁴. Adapun alat ukur yang diambil peneliti yaitu rasio *Return On Asset (ROA)*, dengan menggunakan rasio ROA dapat menunjukkan kemampuan bank syariah untuk memanfaatkan aset yang tersedia dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. Apabila semakin besar ROA yang dimiliki perusahaan maka semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba atau profitabilitas.⁵ Begitu pula dalam buku Hery menyatakan bahwa semakin besar nilai ROA maka akan semakin baik. Semakin tinggi hasil pengambilan atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan setiap

⁴Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta 2017), hlm. 164

⁵Surya Perdana dan Eni Hartanti, *Pengaruh OPM, ROE, ROA Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Lembaga Pembiayaan di Indonesia*, *Jurnal Sosio-E-Kons*, Vol. 9 No. 1 Tahun 2017, hlm. 81.

rupiah dana yang tertanam dalam total asset⁶. Berikut perkembangan tingkat ROA pada bank umum syariah di Indonesia pada tahun 2018-2022:

Tabel I.1 Perkembangan Transaksi *E-Banking* dan ROA pada Bank Syariah di Indonesia pada tahun 2018-2022

Tahun	Laba (miliar)	Total Aset (miliar)	ROA (persen)	Transaksi <i>E-Banking</i> (rupiah)
2018	3.806	298.044	1,28%	2.107.983.660.877.790
2019	5.598	323.438	1,73%	2.446.861.621.050.000
2020	5.087	362.692	1,40%	2.793.357.106.880.000
2021	6.224	401.485	1,55%	4.383.590.504.700.000
2022	9.569	478.831	2,00%	5.024.088.845.424.390

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan pada tabel.1 diatas diketahui bahwa terjadi fluktuasi ROA pada bank syariah di Indonesia pada tahun 2018-2022. Naik turunnya ROA disebabkan pada laba dan total asset yang tidak stabil meningkat⁷. Penurunan pada laba yang terjadi menandakan bahwa jumlah profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia tidak efektif yakni pada tahun 2020 terjadi penurunan laba. Kemudian terjadi peningkatan jumlah nilai transaksi *e-banking* dari tahun 2018-2022. Hal ini menandakan bahwa perkembangan e-banking di Indonesia berjalan dengan cukup baik.

Penerapan layanan perbankan elektronik (*e-banking*) yang berkualitas merupakan salah satu kunci keberhasilan perusahaan perbankan untuk menghimpun dana dari nasabah. Penerapan sistem layanan *e-banking* memberikan berbagai keuntungan bagi perusahaan

⁶Hery, Analisis Laporan Keuangan (Yogyakarta: Tri Admojo- CAPS, 2015, hlm. 192.

⁷Wike Stevani dan Nuraidha, *Analisis Return On Asset Dalam Menilai Pertumbuhan Laba Perusahaan*, Vol. 6 No. 2 Tahun 2021.

yaitu efisiensi biaya dan waktu, serta mampu menciptakan diferensiasi dan sanggup membidik segmen pasar dengan biaya yang murah. Dengan demikian bank yang menggunakan *e-banking* akan menjadi salah satu inovasi dalam memberikan pelayanan lebih terhadap nasabah serta lebih efisien dalam mendapatkan *feedback* berbentuk laba⁸. Pada teori diatas yang menyatakan bahwa apabila nilai transaksi *e-banking* meningkat maka tingkat ROA akan meningkat pula,⁹ namun hal ini tidak sesuai dengan yang terjadi pada nilai transaksi *e-banking* dan ROA pada bank syariah di Indonesia pada tahun 2018-2022. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh *E-Banking* Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Pada Tahun 2018-2022”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Pada tahun 2019 ROA mengalami peningkatan, pada tahun 2020 mengalami penurunan, pada tahun 2021 dan 2022 mengalami peningkatan.
2. Pada tahun 2019-2022 nilai transaksi *e-banking* meningkat.
3. Pada tahun 2020 nilai transaksi *e-banking* meningkat sedangkan ROA menurun.

⁸Nabela Hapsari, *Pengaruh Internet Banking, NPF, DPK, dan BOPO Terhadap Laba (Studi Pada PT Bank Syariah Mandiri)*, Skripsi: UIN Syarih Hidayatullah, 2015.

⁹Fajar Dwi Arini, *Analisis Pengaruh Electronic Banking Terhadap Profitabilitas Bank Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020*, (Skripsi: Univ. Mercu Buana Yogyakarta, 2021).

C. Batasan Masalah

Setiap penelitian tentunya memiliki batasan masalah yang diteliti agar peneliti fokus pada satu masalah dalam proses penelitian. Pada penelitian ini, peneliti membatasi masalah yang harus dibahas yaitu Analisis Pengaruh E-Banking Terhadap Tingkat *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Di Indonesia Pada Tahun 2018-2022.

D. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel diperlukan untuk memudahkan pengukuran dalam penelitian variabel-variabel yang akan diteliti. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independent. Adapun yang menjadi defenisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
ROA (Y)	ROA adalah rasio yang mengukur seberapa efisiennya suatu perusahaan dalam mengolah asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode.	Laba bersih ÷ Total aset × 100%	Rasio
<i>e-banking</i> (X)	Media penghantaran otomatis jasa dan produk bank secara langsung kepada nasabah melalui elektronik.	Keamanan, Kehandalan, Akses, Design Website	Rasio

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang sudah dikemukakan diatas maka peneliti mencoba untuk menemukan permasalahan yang dihadapi

yaitu apakah *e-banking* berpengaruh terhadap tingkat *Return On Asset* (ROA) bank syariah di Indonesia pada tahun 2018-2022?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *e-banking* terhadap tingkat *Return On Asset* (ROA) bank syariah di Indonesia pada tahun 2018-2022.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan serta wawasan mengenai pengaruh *e-banking* terhadap profitabilitas dan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas akhir di UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

2. Bagi UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta menjadi bahan referensi bagi mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai topik permasalahan yang sama dalam penelitian ini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan masukan bagi penelitian selanjutnya serta mengetahui bagaimana pengaruh *e-banking* terhadap profitabilitas pada perbankan khususnya Bank Umum Syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada penelitian ini menggunakan tinjauan sistematis. Sistem tinjauan ini dirancang sedemikian rupa sehingga laporan penelitian disusun secara sistematis, jelas dan mudah dipahami. Setiap bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, penjelasan yang menitikberatkan pada masalah dan juga menunjukkan adanya masalah yang sedang diselidiki. Identifikasi masalah merupakan rangkaian poin yang dapat menjadi acuan dalam perumusan masalah. Batasan masalah diarahkan hanya pada objek yang diteliti, Definisi operasional variabel adalah menggambarkan variabel yang digunakan dalam penelitian. Rumusan masalah terdiri dari mendeskripsikan hal-hal yang menjadi objek penelitian. Tujuan investigasi adalah jawaban atas rumusan masalah yang ada.

BAB II : Landasan Teori yang terdiri dari landasan teori yang berisi kerangka teori yang berisi tinjauan dan uraian topik penelitian menurut teori atau konsep yang diambil dari berbagai referensi dalam penelitian.

BAB III : Metode penelitian, yang memuat ruang lingkup penelitian, yaitu lokasi dan waktu penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif. Sumber informasi dimaksudkan untuk menjelaskan darimana informasi yang digunakan dalam penelitian itu berasal. Teknik analisis informasi adalah proses tahapan yang dilakukan

oleh peneliti untuk mencerna informasi. Metode pengumpulan informasi adalah metode yang digunakan peneliti untuk menghasilkan data.

BAB IV : Hasil Penelitian yang terdiri dari beberapa penjelasan berdasarkan gambaran deskripsi dari hasil penelitian yang telah dianalisis serta pembahasan yang tersusun atas hasil-hasil penelitian. Seluruh sub bahasan yang terdapat pada hasil penelitian ini membahas secara rinci mengenai deskripsi data yang diteliti menggunakan teknik analisis data yang sudah tercantum dalam bab III. Sub bahasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian serta keterbatasan penelitian.

BAB V : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Pada kesimpulan merupakan inti dari semua pembahasan yang diteliti, sedangkan saran merupakan masukan mengenai pemikiran. Pada bab ini merupakan langkah akhir dari penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. *Electronic Banking*

a. Definisi *Electronic Banking*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia *e-banking* merupakan jasa dan produk bank yang secara langsung kepada nasabah melalui elektronik, saluran komunikasi interaktif. *E-Banking* meliputi sistem yang memungkinkan nasabah bank, baik individu maupun bisnis untuk mengakses rekening, melakukan transaksi bisnis atau mendapatkan informasi produk dan jasa bank melalui jaringan pribadi atau *public*, termasuk internet. Setiap nasabah dapat mengakses *E-banking* melalui piranti pintar elektronik seperti computer, laptop, telepon pintar (*smartphone*) atau ATM (*Automatic Teller Machine*).

E-banking memberikan banyak manfaat baik bagi nasabah, yakni memberikan kemudahan bertransaksi dalam hal waktu, tempat, dan biaya. Nasabah tidak perlu mendatangi kantor bank untuk memperoleh informasi atau melakukan transaksi perbankan.¹ Bahkan untuk beberapa produk *e-banking* nasabah dapat bertransaksi selama 24 jam dengan menggunakan laptop atau perangkat *mobile* seperti *smartphone* yang dapat dibawa

¹Nelson Tampubolon, dkk., *Bijak Ber-eBanking*. (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2015), hlm. 5.

kemana saja selama terhubung dengan jaringan internet dan/atau SMS. Bagi bank, *e-banking* meningkatkan pendapatan berbasis komisi (*fee based income*) dan mengurangi biaya operasional apabila dibandingkan dengan pelayanan transaksi melalui kantor cabang yang relatif besar untuk membayar karyawan, sewa gedung, pengamanan, listrik, dan lainnya.

Pelaksanaan *electronic banking* diatur oleh Bank Indonesia melalui Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/18/DPNP tanggal 20 April 2004 tentang penerapan manajemen resiko pada aktifitas layanan jasa bank melalui internet, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang penerapan manajemen resiko bank bagi bank umum (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 Nomor 56, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4292) serta keputusan direksi Bank Indonesia Nomor 27/164/KEP/DIR tanggal 31 maret tentang penggunaan teknologi sistem informasi oleh bank.²

Bagi bank, *e-banking* meningkatkan pendapatan berbasis komisi (*fee based income*) dan mengurangi biaya operasional apabila dibandingkan dengan pelayanan transaksi melalui kantor cabang yang relatif besar untuk membayar karyawan, sewa gedung, pengamanan, listrik, dan lainnya. Bagi otoritas, perkembangan teknologi *e-banking* mendorong mewujudkan

²Fajar Dwi Arini, *Op.Cit.*,

masyarakat *less cash society*. *Less cash society* adalah gaya hidup dengan menggunakan media transaksi atau uang elektronik dalam bertransaksi sehingga tidak perlu membawa uang fisik. *Less cash society* selain dapat meningkatkan sistem pembayaran yang cepat, aman, dan efisien, untuk mempercepat perputaran aktivitas ekonomi dan stabilitas sistem keuangan, juga dapat mencegah tindak pidana kriminal maupun tindak pidana pencucian uang.

b. Jenis-Jenis *E-Banking*

Jenis-jenis *electronic banking* terdiri dari:

1) *Automated Teller Machine (ATM)*

ATM atau yang lebih dikenal dengan nama Anjungan Tunai Mandiri merupakan suatu terminal/mesin komputer yang terhubung dengan jaringan komunikasi bank, yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi keuangan secara mandiri tanpa bantuan dari teller ataupun petugas bank lainnya.³

Sesuai dengan perkembangan teknologi, saat ini bank juga telah menyediakan 3 tipe mesin ATM lainnya, yaitu: mesin ATM yang hanya melayani transaksi non tunai, mesin ATM yang melayani transaksi penyetoran uang tunai *Cash Deposit Machine* atau CDM, dan mesin ATM yang dapat melayani semua transaksi yang telah disebutkan di atas.

³*Ibid.*, hlm. 6-7.

Selain di kantor bank, saat ini nasabah dapat dengan mudah menemukan mesin ATM di berbagai tempat, seperti restoran, pusat perbelanjaan, bandar udara, pasar, dan lokasi-lokasi strategis lainnya.

2) *Electronic Data Capture (EDC)*

EDC merupakan suatu perangkat/ terminal yang dapat digunakan untuk bertransaksi menggunakan kartu debit/kredit/prabayar di merchant atau toko. Terminal tersebut terhubung ke jaringan komputer bank. EDC terdiri dari alat pembaca informasi pada pita magnetis kartu (*card's magnetic stripe*) atau chip, tombol menu dan angka untuk memasukkan jenis transaksi, nilai transaksi, dan PIN, layar untuk melihat jenis dan nilai transaksi, dan printer untuk mencetak bukti transaksi.⁴

3) *Internet Banking*

Internet banking adalah layanan untuk melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet. Merupakan kegiatan perbankan yang memanfaatkan teknologi internet sebagai media untuk melakukan transaksi dan mendapatkan informasi lainnya melalui *website* milik bank. Kegiatan ini menggunakan jaringan internet sebagai perantara atau penghubung antara nasabah dengan bank tanpa harus

⁴*Ibid.*, hlm. 8-9.

mendatangi kantor bank. Nasabah dapat menggunakan perangkat komputer *desktop*, *laptop*, *tablet*, atau *smartphone* yang terhubung ke jaringan internet sebagai penghubung antara perangkat nasabah dengan sistem bank.⁵

4) *SMS Banking*

SMS banking adalah layanan perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon selular/handphone dengan menggunakan media SMS (*Short Message Service*).⁶

5) *Mobile Banking*

Mobile banking merupakan layanan perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon selular/ handphone GSM (*Global for Mobile Communication*) dengan menggunakan SMS (*Short Message Service*). Jenis transaksi yang dapat dilakukan melalui mobile banking meliputi: Transfer dana, Informasi saldo, mutasi rekening, dan informasi nilai tukar, Pembayaran (kartu kredit, PLN, telepon, handphone, listrik, dan asuransi), Pembelian (pulsa isi ulang, saham).

6) *Electronic Commerce (e-Commerce)*

E-commerce atau perdagangan elektronik merupakan penyebaran, pembelian, penjualan, pemasaran barang dan jasa melalui sistem elektronik seperti internet atau televisi.

⁵ *bid.*, hlm. 10-11.

⁶ *Ibid.*, hlm. 12.

Melalui *e-commerce*, pembeli dan penjual dapat melakukan transaksi secara online. Jenis-jenis *e-commerce* antara lain:

- a) *E-commerce* yang menggunakan sosial media atau forum untuk berjualan, namun transaksi tidak diselesaikan melalui website tersebut namun biasanya akan berkomunikasi secara langsung untuk bertransaksi.
- b) *E-commerce* yang proses jual belinya dilakukan melalui website si penjual.
- c) *E-commerce* yang proses jual belinya dilakukan di “lapak” online. Penjual bukanlah penyedia website, melainkan anggota-anggota yang mendaftar untuk berjualan di lapak online yang telah tersedia. Setiap transaksi yang terjadi pada lapak online tersebut, pengelola lapak akan menjadi pihak ketiga yang menerima pembayaran dan menjamin barang diterima oleh pembeli, lalu uang pembayaran akan diteruskan ke pihak penjual.⁷

7) *Phone Banking*

Phone banking merupakan layanan yang diberikan untuk kemudahan dalam mendapatkan informasi perbankan dan untuk melakukan transaksi finansial *non-cash* melalui telepon. Jenis transaksi yang dapat dilakukan melalui *phone banking* meliputi: Transfer dana, Informasi saldo, mutasi

⁷*Ibid.*, hlm. 15-16.

rekening, Pembayaran (kartu kredit, PLN, telepon, handphone, listrik, asuransi), dan Pembelian (pulsa isi ulang).⁸

c. Dimensi *E-Banking*

E-Banking memiliki tiga dimensi, yaitu:

1) Kepercayaan (*Trust*)

Hal yang harus dipertimbangkan nasabah sebelum melakukan kegiatan *e-banking* adalah meyakinkan mereka bahwa kegiatan yang menggunakan layanan internet adalah hal yang aman.

2) Kemudahan (*Easy of Use*)

Kemudahan dalam penggunaan merupakan hal yang menjadi pertimbangan bagi nasabah. Pada saat nasabah menggunakan *e-banking* dalam bertransaksi, biasanya nasabah akan mengalami kesulitan karena factor keamanan atau tidak mengerti tata cara dalam bertransaksi menggunakan *e-banking* sehingga menjadi acuan bagi nasabah untuk tidak menggunakan *e-banking*. Disisi lain terdapat beberapa nasabah yang berinisiatif untuk mencoba menggunakan *e-banking* dalam bertransaksi.

⁸Farah Margaretha, *Dampak Electronic Banking Terhadap Kinerja Perbankan Indonesia*, urnal Keuangan dan Perbankan, Vol.19, No.3 September 2015, hlm. 516.

3) Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Informasi jasa yang terdapat pada layanan *e-banking* diharapkan dapat memuaskan kebutuhan nasabah. Hal ini dapat menjadi alat bantu nasabah dalam melakukan kegiatan transaksi serta mudah dipahami.

d. Indikator *E-Banking*

Adapun beberapa indikator yang harus diperhatikan dalam memberikan layanan *E-Banking* antara lain:⁹

1) Keamanan

Keamanan adalah keyakinan individu bahwa setiap kegiatan atau transaksi yang dilakukan memiliki keamanan yang tinggi dan setiap informasi pribadi yang diberikan terjamin keamanannya. Keamanan *E-Banking* adalah keamanan yang fokus pada informasi pribadi nasabah yang terjaga kerahasiannya, setiap transaksi yang dilakukan selalu aman, sehingga kemajuan teknologi tersebut mampu meningkatkan keamanan layanan.

Aspek keamanan merupakan hal yang terpenting dalam sebuah sistem informasi. Namun akan menjadi masalah besar jika keamanan suatu perusahaan perbankan, terkait dengan data-data perbankan yang bersifat rahasia, keamanan informasi adalah bagaimana kita dapat mencegah

⁹Harbies Suraone, *Pengaruh Kualitas Layanan Internet Baking Terhadap Kepuasan Nasabah Bank BNI Syariah Kantor Cabang Yogyakarta*, 2018, hlm. 23.

penipuan atau paling tidak mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi, dimana informasinya sendiri tidak memiliki arti fisik.

2) Keandalan

Keandalan adalah kemampuan yang dapat diandalkan akurat dan konsisten dalam mengerjakan jasa sesuai dengan yang diinginkan konsumen.

Keandalan merupakan kemampuan pelayanan yang diberikan yang dijanjikan dengan segera, akurat, dan memuaskan. Nasabah akan menilai reabilitas pada kemampuan perusahaan jasa dalam memberikan layanan yang konsisten sesuai dengan yang dijanjikan sehingga keandalan ini akan melibatkan keteguhan dan keseragaman dalam kinerja *E-Banking*.

3) Akses

Layanan *E-Banking* adalah layanan jasa secara online sehingga dibutuhkan akses yang mudah selama 24 jam dan mampu membantu nasabah untuk melakukan transaksi dengan cepat dalam mengakses layanan atau fitur-fitur yang dibutuhkan. Serta memberikan respon yang cepat dan tepat pada setiap transaksi yang dilakukan pengguna *E-Banking*.

4) *Design Website*

Penampilan secara visual yang menarik, fungsi penelusuran didalam jaringan web terorganisasi secara baik cepat dan mudah di akses dan memiliki tingkat kesalahan (error) yang sangat kecil, desain website merupakan tampilan keseluruhan web yang ditampilkan.

e. Cara Kerja E-Banking

Dalam menggunakan internet banking untuk keperluan transaksi, ada sejumlah hal yang harus Anda lakukan; kurang lebih langkah-langkahnya seperti berikut ini:

- 1) Para nasabah wajib mempunyai ID pengguna, kata sandi (password), token atau kata sandi satu kali (OTP) dan jaringan internet. Nasabah biasanya dapat memperoleh ID pengguna, password, dan token dengan cara mendaftar ke bank tersebut.
- 2) Kemudian pada saat menggunakan E-Banking, nasabah juga harus betul-betul memastikan bahwa situs website yang mereka kunjungi adalah situs resmi milik bank tersebut.
- 3) Selanjutnya nasabah kemudian akan diminta untuk memasukkan ID pengguna dan kata sandi mereka pada halaman beranda atau login.
- 4) Pada saat melakukan transaksi keuangan, nasabah diminta untuk memasukkan kode OTP yang diterima dari token.

- 5) Setelah menyelesaikan transaksi, nasabah harus memverifikasi bahwa mereka telah logout dari situ E-Banking tersebut.
- 6) Kemudian bank akan mengirimkan e-mail notifikasi sebagai bukti bahwa transaksi tersebut telah berhasil.

f. Manfaat *E-Banking*

Fasilitas internet banking menawarkan banyak keuntungan bagi nasabah perbankan. Opsi ini awalnya ditawarkan oleh bank untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Keuntungan utama adalah nasabah tidak perlu keluar rumah untuk pergi ke bank atau ATM untuk bertransaksi selain tarik tunai.

Dengan menggunakan jaringan internet, nasabah dapat melakukan berbagai transaksi. Artinya, para nasabah akan diuntungkan dari segi waktu dan biaya. Dalam hal ini, khususnya bagi nasabah yang selalu melakukan perbankan dalam perdagangan dapat melakukan transaksi dengan cepat kapan saja dan di mana saja selama jaringan internet tersedia.

Selain untuk kepentingan nasabah, fasilitas ini juga menguntungkan bank yang mengoperasikannya. Pengoperasian layanan ini dapat membantu bank mengurangi biaya operasional. Keuntungan lain bagi bank adalah opsi ini mengarah ke pelanggan baru yang sangat membutuhkan opsi ini. Nasabah dapat

melakukan beberapa transaksi bank melalui kemampuan internet banking

g. Kelebihan *E-Banking*

- 1) Penggunaan *E-Banking* dapat lebih efektif dan efisien, serta pendapatan yang dihasilkan juga lebih meningkat dibandingkan bank konvensional yang ada.
- 2) Dapat memudahkan para nasabah untuk dapat membuka account tanpa harus datang langsung di bank yang berada di berbagai tempat yang berbeda.
- 3) Para nasabah juga dapat mengakses E-Banking kapan saja selama dua puluh empat jam dan menghemat biaya karena tidak perlu biaya untuk datang ke bank secara langsung.
- 4) Dengan E-Banking nasabah juga dapat mengajukan pinjaman KTA, KPR, KMG secara online dengan cepat dan mudah.
- 5) Nasabah juga dapat melakukan pengecekan nilai tukar mata uang (kurs) rupiah dengan mata uang negara lain, seperti dolar Amerika (USD), dolar Australia (AUD), dolar Singapura (SGD), euro (EUR), yen Jepang (JYP) dan lain-lain.

h. Kekurangan *E-Banking*

- 1) Sebagai nasabah tentunya perlu waspada karena informasi pribadi dapat dicuri. Pencurian data dapat dilakukan melalui teknologi skimming atau modus penipuan dengan berbagai penawaran yang menipu nasabah.

- 2) Kelemahan paling buruk dari elektronik banking adalah pencurian dana oleh orang yang tidak bertanggung jawab atau yang biasa disebut dengan hacker. Peretas dapat sepenuhnya mengosongkan rekening tabungan yang dimiliki oleh nasabah. Oleh karena itu, sebaiknya ikuti semua langkah menggunakan internet banking untuk memastikan keamanan data dan uang milik nasabah.
- 3) Hal yang perlu diperhatikan juga pastikan perangkat Anda, seperti laptop atau PC Anda, memiliki perlindungan antivirus dan antimalware untuk mencegah peretasan dan *cracking*.
- 4) Hindari penggunaan internet banking di tempat umum dan layanan seperti warnet dan Wi-Fi gratis. Ini dapat rentan terhadap penyadapan data. Selain itu, perbankan juga perlu memastikan sosialisasi dan peningkatan pengawasan transaksi perbankan kepada seluruh nasabah yang ada

2. Profitabilitas

a. Definisi Profitabilitas

Profitabilitas perbankan merujuk pada kemampuan sebuah bank untuk memperoleh keuntungan dari operasinya bisnisnya. Profitabilitas sangat penting keberadannya agar kegiatan operasional yang dijalankan memperoleh hasil yang maksimal. Profitabilitas Profitabilitas perbankan juga berperan dalam

menjaga stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan. Bank yang gagal menghasilkan keuntungan yang memadai lebih rentan terhadap risiko kebangkrutan sehingga dapat mengancam kestabilan pasar keuangan. Oleh karena itu, regulator dan investor sering memantau profitabilitas perbankan untuk memastikan tingkat keamanan dan kesehatan bank.¹⁰

Profitabilitas bank dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA). Menurut Bank Indonesia, *Return on Assets* (ROA) merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total asset dalam suatu periode. Rasio ini dapat dijadikan sebagai ukuran kesehatan keuangan. Dengan kata lain, profitabilitas juga merupakan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan melalui bisnis menggunakan dana ekuitas milik perusahaan. Karena tujuan operasi beberapa perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan. *Return On Asset* (rasio kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dari penggunaan asset). *Return On Equity* mengukur keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dalam kaitannya dengan modal yang dikeluarkan oleh pemegang sahamnya.¹¹

¹⁰Anggi Rahma Ativanita, Pengaruh E-Banking Dan Risk Profile Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia, E-Journal Economic, Finance And Banking, Volume 2 No 2 Tahun 2023.

¹¹Wulan Purnama Rais,dkk. *Kontribusi Profitabiitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk*, Vol.8 No 2(2021), hlm. 123.

Menurut Kasmir rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Hal ini di tunjukan oleh laba yang di hasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.¹²

Menurut Sofyan Syafri bahwa rasio profitabilitas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga *Operating Ratio*.¹³

b. Tujuan Rasio Profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:¹⁴

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang di peroleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

¹²Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Parsada, 2018), hlm. 196.

¹³Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, t.t.2018), hlm. 301.

¹⁴Kasmir, *Op.Cit.*, *Analisis Lapotan Keuangan*, hlm. 197.

c. Manfaat Rasio Profitabilitas

Manfaat rasio profitabilitas diantaranya yaitu :

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang di peroleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

d. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Beberapa jenis pengukuran rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:¹⁵

1) *Gross Profit Margin (GPM)*

Rasio *Gross Profit Margin* merupakan margin laba kotor yang memperhatikan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya atau biaya operasi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan.

2) *Net Profit Margin (NPM)*

Rasio *Net profit margin* disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan, atau dengan kata lain margin

¹⁵Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta 2017), hlm. 164.

laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. Dengan memeriksa margin laba dan normal industri sebuah perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya.

3) *Return On Equity (ROE)*

Rasio *Return On Equity* disebut juga dengan laba atas *Equity* merupakan rasio yang mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

4) *Return On Asset (ROA)*

Profitabilitas menghubungkan laba dengan aktiva dapat diukur melalui ROA menurut Van Horne dan John M., ROA dapat digunakan untuk menilai apakah perusahaan sudah efisien dalam menggunakan aktivitya ataukah belum.¹⁶ *Return On Asset* merupakan rasio yang melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan maupun memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang di harapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang di tanamkan atau di tempatkan.

Return On Assets merupakan indikator yang menunjukkan rasio tersebut dapat meningkat maka aktiva

¹⁶Abdul Nasser Hasibuan, Rahmad Annam dan Nofinawati, Audit Bank Syariah, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 137.

bank telah digunakan dengan optimal agar dapat menghasilkan pendapatan sehingga diperkirakan bahwa pada rasio ROA dan kredit memiliki hubungan positif. Jadi, semakin besar tingkat keuntungan ROA yang didapatkan oleh bank syariah akan berpengaruh terhadap kas atau aset bank tersebut, yaitu bertambahnya total aset bank syariah, sehingga akan menghasilkan semakin besar pula upaya manajemen untuk menginvestasikan pada keuntungan.

Rumus yang di gunakan dalam menghitung ROA adalah:¹⁷

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} \div \text{Total Aset} \times 100\%$$

Return On Asset (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan rata-rata total aset. Untuk menghasilkan laba, rasio ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi maka semakin efisien pula bank dalam memanfaatkan asetnya. Semakin besar ROA, berarti semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai. Dari sebaiknya posisi bank dari segi penggunaan aset.¹⁸

Jika modal bank cukup banyak maka dapat membantu membiayai kegiatan bank. Hal tersebut memberi kontribusi positif bagi profitabilitas. Besaran total aset yang dimiliki

¹⁷Kasmir, *Op.Cit*, hlm. 237.

¹⁸Rikka Sri Arian, Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Total Aset Perbankan Syariah Di Indonesia, *Journal of Islamic Banking and Finance* Vol. 2, No. 1 Januari-Juni 2022, hlm. 35.

bank dapat digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas. Tingkat likuiditas menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyalurkan pembiayaan dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

e. Pandangan Islam Terhadap Tingkat Keuntungan

Islam tidak melarang seorang muslim untuk mendapatkan keuntungan yang besar dari aktivitas bisnis. Karena memang pada dasarnya semua aktivitas bisnis adalah termasuk dalam aspek muamalah yang memiliki dasar kaidah memperbolehkan segala sesuatu sepanjang diperoleh dan digunakan dengan cara-cara yang dibenarkan syariah.¹⁹

Profitabilitas dalam perspektif Islam yang berpedoman pada Al- Qur'an menjadi suatu acuan kita dalam mencapai sebuah tujuan profitabilitas tanpa meninggalkan orientasi akhirat. Dalam Islam tidak ada patokan khusus mengenai jumlah laba yang diperoleh, akan tetapi yang terpenting disini adalah keseimbangan atau yang biasa disebut adalah suka sama suka.

Dalam jangka panjang, penerapan konsep laba akan mengarah pada terciptanya suatu tatanan kehidupan ekonomi yang sejahtera dan berkeadilan, tatanan kehidupan sosial yang

¹⁹Muammar Khaddafi, *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam di dalam Akuntansi* (Medan: Madenatera, 2016), hlm. 59.

saling menghargai, menghormati dan tolong menolong diantara seluruh Masyarakat. Dalam surah Al-Baqarah ayat 16, Allah SWT berfirman:²⁰

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالََةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت
تِجْرَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ

Artinya: “Mereka Itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk”(Q.S. Al-Baqarah: 16)

Hubungan Ayat di atas berkaitan dengan ekonomi islam menjelaskan larangan Allah Swt mengkonsumsi harta dengan cara-cara yang batil. Kata batil oleh Al-Syaukani diterjemahkan ma laisa bihaqqin (segala apa yang tidak benar (hak). Bentuk batil ini sangat banyak. Dalam konteks ayat di atas, sesuatu disebut batil dalam jual beli jika dilarang oleh syara’. Adapun perdagangan yang batil jika di dalamnya terdapat unsur maghrib yang merupakan singkatan dari maisir, gharar, riba dan batil itu sendiri. lebih luas dari itu perbuatan yang melanggar nash-nash syari’, juga dipandang sebagai batil seperti mencuri, merampok, korupsi dan sebagainya.²¹

²⁰Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan* (Jakarta: PT.Karya Toha Putra), hlm. 47.

²¹Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat Ekonomi Alquran: Sebuah Eksporasi Melalui Kata Kunci* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012), hlm. 251.

Dari penjelasan tafsir ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa perniagaan yang tidak beruntung maksudnya adalah perniagaan yang menyesatkan seseorang dengan artian dalam perniagaan tersebut seseorang melakukan penipuan terhadap barang yang akan dijual menaikkan harga jual yang tinggi dan lain-lain. Asal dari mencari keuntungan adalah disyariatkan kecuali bila diambil dengan cara yang haram.

Dalam Al-Qur'an surah Al-Ahqaf ayat 19 juga menjelaskan bahwa segala pekerjaan akan mendapat balasan dan keuntungan yang berbunyi: ²²

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٌ مِّمَّا عَمِلُوا^ط وَلِيُوفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ
لَا يُظْلَمُونَ

Artinya: “Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan” (Q.S. Al-Ahqaf:19)

Penjelasan Al-Qur'an surah Al-Ahqaf ayat 19 disampaikan kepada orang-orang yang beriman kerana mengajarkan beberapa ketentuan hukum, “*Wa likullin darajatum mimma ,amilu*”, dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan yakni setiap golongan dari orang-orang kafir dan orang-orang beriman dari golongan jin dan

²²Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan* (Jakarta: PT. Karya Toha Putra), hlm. 504.

manusia memiliki kedudukan masing-masing di sisi Allah pada hari kiamat. “*wa liyu waffiyahum a‘malahum*” dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka, yakni balasan amal perbuatan mereka.²³

Adapun kaitan ayat tersebut dengan profitabilitas adalah bahwa segala pekerjaan yang dilakukan dengan jalan yang benar dan mengharap ridha Allah SWT akan mendapat balasan dan keuntungan (*profit*) yang diberikan Allah didunia dan akhirat, dan segala sesuatu apapun yang kita kerjakan tidak luput meminta kepada Allah.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung proses penelitian ini, maka peneliti menganalisis beberapa penelitian terdahulu. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang digunakan peneliti:

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Muhammad Arif (Jurnal, UNP, 2020)	Pengaruh Internet Banking Terhadap Kinerja Perbankan	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa internet banking berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perbankan. Kinerja, Ukuran dan Modal berpengaruh positif dan signifikan. Risiko kredit, biaya manajemen dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan

²³Lajnah Pentshahihan Mushaf Al-Qur’an, *Tafsir Ringkas*, (Jakarta: Lajnah Pentshahihan Mushaf Al-Qur’an, 2016), hlm. 155.

			signifikan terhadap perbankan pertunjukan. Sedangkan likuiditas dan inflasi mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan pada kinerja perbankan.
2.	Arinaldi Halomoan Htb (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2022)	Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2020	Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh terhadap ROA. dan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.
3.	Melisa (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2022)	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return On Equity secara simultan tidak terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
4.	Fajar Dwi Arini (Skripsi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2021)	Analisis Pengaruh <i>Electronic Banking</i> Terhadap Profitabilitas Bank Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara parsial <i>mobile banking</i> tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank, <i>internet banking</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank dan secara simultan <i>mobile banking</i> dan <i>internet banking</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank.
5.	Farah Margaretha (Jurnal, Universitas Trisakti, 2015)	Dampak Electronic Banking Terhadap Kinerja Perbankan Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh layanan internet banking terhadap efisiensi profitabilitas dan pengelompokan yang berbeda.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, terdapat beberapa persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pada penelitian Muhammad Arif Amini terdapat persamaan penelitian yaitu sama-sama membahas meneliti mengenai *internet banking*, sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini lebih spesifik terhadap *electronic banking* dan profitabilitas saja.
- b. Pada penelitian Arinaldi Halomoan Htb memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti mengenai *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah, sedangkan perbedaannya ialah pada periode penelitian dan terdapat perbedaan variabel nya juga. Pada penelitian ini menggunakan variabel e-banking dan periode 2018-2022, sedangkan penelitian Arinaldi Halomoan Htb menggunakan variabel Capital Adequacy Ratio Dan Non Performing pada periode 2015-2020.
- c. Pada penelitian Melisa terdapat persamaan dengan peneliti yaitu meneliti mengenai Profitabilitas, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan variabel e-banking dan penelitian Melisa menggunakan variabel pertumbuhan Perusahaan.
- d. Pada penelitian Fajar Dwi Arini memiliki persamaan yaitu meneliti mengenai *Electronic Banking* Terhadap Profitabilitas Bank namun memiliki perbedaan pada objek penelitian, yaitu

penelitian ini pada Bank Syariah di Indonesia, sedangkan penelitian Fajar pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- e. Pada penelitian Farah Margaretha terdapat persamaan yaitu meneliti mengenai *Electronic Banking* dan terdapat perbedaan pada variabel terikat yaitu pada penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas sedangkan penelitian Farah menggunakan variabel kinerja perbankan Indonesia.

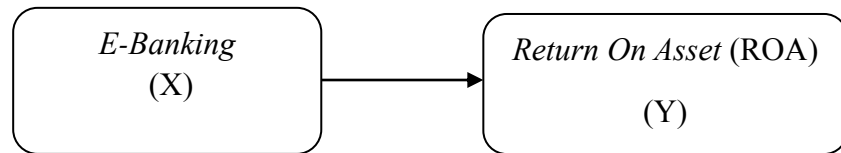
C. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan suatu kumpulan dari teori yang didalamnya menjelaskan secara logis mengenai suatu ikatan dari satu faktor dengan beberapa faktor lainnya dan telah diidentifikasi terlebih dahulu yang kemudian menjadi faktor yang sangat penting dalam menjelaskan permasalahan yang akan diteliti.²⁴ Kerangka konsep dapat dikatakan juga sebagai sebuah struktur prinsip maupun aturan yang terdiri dari beberapa ide dan dikumpulkan menjadi satu serta menjadi suatu konsep yang luas.

Penelitian ini terdiri atas variabel dependen yaitu Profitabilitas dan variabel independen yaitu *e-banking*. Berdasarkan kerangka teori dan penelitian terdahulu diatas, maka kerangka konsep dalam penelitian ini disajikan pada gambar berikut:

²⁴Hardani, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 321.

Gambar II.1 Kerangka Konsep



Dalam kerangka konsep pada penelitian ini menjelaskan *e-banking* memiliki pengaruh terhadap tingkat ROA.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah statement yang diterima tentang suatu fenomena yang terjadi atau fenomena yang akan terjadi.. Dengan kata lain hipotesis ialah jawaban yang disusun oleh penelitian yang setelah itu hendak diuji kebenarannya, melalui penelitian yang dicoba. Hipotesis ini diperoleh dari pengumpulan data yang diperoleh.²⁵

Adapun fungsi dari hipotesis merupakan sebagai acuan agar mampu mengarahkan penelitian sehingga sesuai dengan yang peneliti harapkan. Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha = Terdapat pengaruh *e-banking* terhadap tingkat *Return On Asset* (ROA) bank syariah di Indonesia pada tahun 2018-2022.

Ho = Tidak terdapat pengaruh *e-banking* terhadap tingkat *Return On Asset* (ROA) bank syariah di Indonesia pada tahun 2018-2022.

²⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan P& D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 99-100.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Bank Syariah di Indonesia yang terdaftar dalam OJK. Lokasi pada penelitian ini dapat di akses berdasarkan situs website *www.ojk.go.id* dengan membuka profil 11 Bank Syariah di Indonesia sebagaimana yang tercantum. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Juli hingga September 2023.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan analisis data berbentuk numerik/angka. Pada dasarnya, penelitian ini memberikan gambaran data melalui angka. Adapun tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.¹

Data yang ada pada penelitian ini disebut sebagai data *time series*, yang berarti data yang diperoleh berdasarkan dari gambaran suatu waktu atau pada periode yang disusun secara historis. Adapun data yang digunakan adalah data primer yang diambil berdasarkan laporan yang sudah ada pada BEI, Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

¹Suryani dan Hendriyadi, *Metode Riset Kuantitatif* (Jakarta: RinekaCipta, 2014), hlm. 109.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi, didalamnya membahas objek serta subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu. Populasi ini digunakan peneliti untuk dipelajari dan menarik kesimpulan. Populasi tidak hanya orang, namun terdapat objek lain seperti benda-benda dan lainnya.² Populasi juga dapat diartikan sebagai satu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen merupakan suatu unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh laporan kinerja keuangan pada Bank Syariah di Indonesia yaitu laporan ROA bank mulai dari tahun 2018-2022 yaitu 5 tahun serta jumlah transaksi *e-banking* di Indonesia pada tahun 2018-2022 yaitu 5 tahun. Dengan demikian populasi yang digunakan peneliti sebanyak 10 populasi.

2. Sampel

Sampel merupakan sebuah himpunan yang merupakan bagian dari populasi. Teknik yang digunakan peneliti adalah sampel jenuh yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel.³ Dalam pemilihan sampel dari penelitian ini terdiri dari laporan kinerja keuangan laba rugi Bank Syariah di Indonesia yaitu laporan ROA bank mulai dari tahun 2018-2022 yaitu 5 tahun serta jumlah transaksi

²Sugiyono, *Statistic Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 61.

³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), hlm. 128.

e-banking di Indonesia pada tahun 2018-2022 yaitu 5 tahun. Dengan demikian sampel yang digunakan peneliti sebanyak 10 sampel.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain, biasanya dikumpulkan oleh Lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kekomunitas pengguna data.⁴ Data penelitian ini berasal dari *www.ojk.go.id* serta Bank Indonesia yang dipublikasikan pada Bank Syariah Indonesia. Data yang diperoleh merupakan data yang dapat mengukur perkembangan *E-banking* serta tingkat *Return On Asset* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia pada tahun 2018-2022.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah Teknik atau metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Kepustakaan

Sebuah penelitian literatur atau tinjauan Pustaka merupakan langkah penting dalam penelitian. Langkah ini melibatkan identifikasi, penempatan, dan analisis dokumen yang berisi informasi tentang masalah penelitian secara sistematis. Dokumen-dokumen tersebut meliputi jurnal, abstrak, resensi, buku, data statistik, dan

⁴Suryani dan Hendriyadi, *Op.Cit.*, hlm. 148.

laporan penelitian yang relevan. Tujuan utama dari tinjauan pustaka ini adalah untuk melihat apa yang telah dilakukan dengan masalah yang diteliti. Selain untuk menghindari duplikasi pekerjaan, tinjauan pustaka juga dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang masalah yang diteliti. Langkah ini juga meningkatkan perumusan hipotesis karena memperdalam pemahaman tentang masalah yang sedang diselidiki.⁵

2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata *document* yang berarti kekayaan tertulis. Saat melakukan metode dokumentasi, peneliti meneliti benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan, dan lain-lain.⁶ Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian adalah catatan keuangan pada Bank Syariah Indonesia pada tahun 2018-2022.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu teknik yang dapat digunakan untuk mengolah data agar memperoleh kesimpulan. Analisis data digunakan agar menyederhanakan data yang diteliti sehingga dapat lebih mudah dalam menafsirkannya.⁷ Adanya analisis data digunakan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan kategori. Tujuan

⁵Asep Saepul and E. Bahruddin Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 50.

⁶W Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2010), 122.

⁷Victorianus Aries Siswanto, *Strategi Dan Langkah-Langkah Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012).

dari analisis data ini yaitu untuk lebih mudah menemukan tema dan hipotesis sehingga pada akhirnya dapat dijadikan sebagai teori yang bersifat substansif.

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah sebuah uji yang digunakan untuk menggambarkan variabel penelitian sekaligus mendukung variabel yang diteliti. Sedangkan yang dimaksud dengan statistic deskriptif adalah sebuah statistik yang digunakan sebagai pendeskripsian terhadap objek yang akan diteliti dengan menggunakan analisis serta memberikan kesimpulan yang bersifat umum. Penggunaan statistic deskriptif ini mengetahui seberapa jauh data-data bervariasi, berapa standar deviasinya, nilai maksimum, minimum dan rata-rata (*mean*).⁸

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.⁹ Uji Normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*. Pengambilan keputusan dari uji normalitas yang menggunakan metode uji *kolmogrov-smirnov* maka kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan < 0.05 maka H_0 ditolak dan nilai residual tidak berdistribusi normal.

⁸Rochmat Aldi Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), hlm. 17-18.

⁹Amrie Firmansyah & Gitty Ajeng Triastie, *Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Penghindaran Pajak, Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Risiko, Efisiensi Investasi* (Jawa Barat: Cv Adanu abimata, 2021), hlm. 89

- b. Jika nilai signifikan > 0.05 maka H_0 diterima dan nilai residual berdistribusi normal.¹⁰

3. Uji Hipotesis t (Uji Parsial)

Uji parsial (uji t) ini dilakukan untuk melihat relevan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Pengujian ini menggunakan taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar persentase variasi yang dimiliki variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya yang dihasilkan melalui persamaan regresi.¹¹ Jika koefisien determinasi nilainya mendekati satu, maka hal ini menunjukkan semakin besar variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Sebaliknya, jika koefisien determinasi nilainya mendekati nol, maka hal ini menunjukkan semakin kecil variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya.

¹⁰Duwi Prayanto, *SPSS Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), hlm. 69.

¹¹V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 154.

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Tujuan utama dari analisis regresi linear ini yaitu formulasi antara dua variabel yakni variabel dependen dan variabel independen agar dapat mengetahui hubungan yang matematis antara kedua variabel tersebut.¹²

Analisis dalam regresi sederhana ini dapat menggunakan cara pemakaian grafik dalam suatu diagram yakni melihat data yang berada pada garis lurus (*linear*) atau garis tidak lurus (*non linear*),¹³ serta dapat pula menggunakan cara yang matematis yaitu melihat kedudukan data dengan menggunakan metode seperti metode kuadrat terkecil (*last quare*). Berikut perhitungan regresi linier sederhana:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (variabel terikat)

X = Variabel Independen (variabel bebas)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi.

¹²Sakti Silaen, *Statistik Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), hal. 224.

¹³Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 113-114.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Bank Syariah Indonesia

Mengutip laman Otoritas Jasa Keuangan (OJK), inisiatif pendirian bank Islam Indonesia dimulai pada tahun 1980 melalui diskusi-diskusi bertemakan bank Islam sebagai pilar ekonomi Islam. Sebagai uji coba, gagasan perbankan Islam dipraktikkan dalam skala yang relatif terbatas, di antaranya di Bandung (Bait At-Tamwil Salman ITB) dan di Jakarta (Koperasi *Ridho Gusti*).

Tahun 1990, Majelis Ulama Indonesia (MUI) membentuk kelompok kerja untuk mendirikan bank Islam di Indonesia. Pada tanggal 18-20 Agustus 1990, MUI menyelenggarakan lokakarya bunga bank dan perbankan di Cisarua, Bogor, Jawa Barat.

Hasil lokakarya tersebut kemudian dibahas lebih mendalam pada Musyawarah Nasional IV MUI di Jakarta 22-25 Agustus 1990, yang menghasilkan amanat bagi pembentukan kelompok kerja pendirian bank Islam di Indonesia. Kelompok kerja dimaksud disebut Tim Perbankan MUI dengan diberi tugas untuk melakukan pendekatan dan konsultasi dengan semua pihak yang terkait.¹

Dari hasil kerja Tim Perbankan MUI tersebut, berdirilah bank syariah pertama di Indonesia, yaitu PT Bank Muamalat Indonesia

¹<https://www.cermati.com/artikel/sejarah-dan-perkembangan-bank-syariah-di-indonesia>, diakses pada 25 November 2023, pukul 21.35 WIB.

(BMI), yang sesuai akte pendiriannya, berdiri pada tanggal 1 November 1991. Sejak tanggal 1 Mei 1992, Bank Muamalat resmi beroperasi dengan modal awal sebesar Rp106.126.382.000.

Pada awal masa operasinya, keberadaan bank syariah belum mendapat perhatian optimal dalam tatanan sektor perbankan nasional. Landasan hukum operasi bank yang menggunakan sistem syariah saat itu hanya diakomodir dalam salah satu ayat tentang "bank dengan sistem bagi hasil" pada UU No. 7 Tahun 1992. Sayangnya tanpa rincian landasan hukum syariah serta jenis-jenis usaha yang diperbolehkan.

Pada tahun 1998, pemerintah dan DPR melakukan penyempurnaan UU No. 7/1992 tersebut menjadi UU No. 10 Tahun 1998. Di mana secara tegas menjelaskan bahwa ada dua sistem dalam perbankan di Tanah Air (*dual banking system*), yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah.

Selain itu, juga ada pengesahan beberapa produk perundangan yang memberikan kepastian hukum dan meningkatkan aktivitas pasar keuangan syariah, seperti:²

- a. UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- b. UU No. 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (sukuk).

²*Ibid.*

- c. UU No. 42 tahun 2009 tentang Amandemen Ketiga UU No.8 tahun 1983 tentang PPN Barang dan Jasa.

Dengan telah diberlakukannya UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pada 16 Juli 2008, maka pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Dengan *progress* perkembangannya yang impresif, yang mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% per tahun dalam lima tahun terakhir, maka diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan.

Lahirnya UU Perbankan Syariah mendorong peningkatan jumlah BUS dari sebanyak 5 BUS menjadi 11 BUS dalam kurun waktu kurang dari dua tahun (2009-2010). Selain itu, semenjak dikembangkannya sistem perbankan syariah di Indonesia, semakin banyak pula kemajuan yang terjadi dalam dua dekade. Baik dari aspek lembaga dan infrastruktur penunjang, perangkat regulasi dan sistem pengawasan, kesadaran serta literasi masyarakat terhadap layanan jasa keuangan syariah.³

Pada akhir tahun 2013, fungsi pengaturan dan pengawasan perbankan berpindah dari Bank Indonesia (BI) ke OJK. Maka pengawasan dan pengaturan perbankan syariah juga beralih ke OJK. OJK selaku Otoritas Jasa Keuangan terus menyempurnakan visi dan

³*Ibid.*

strategi kebijakan pengembangan sektor keuangan syariah sesuai peta jalan perbankan syariah. Arah pengembangan perbankan syariah yang sebelumnya tertuang pada Roadmap Perbankan Syariah Indonesia 2015-2019 telah sampai pada masa akhirnya.

Untuk melanjutkan arah pengembangan perbankan syariah dengan mempertimbangkan berbagai isu strategis, peluang, maupun tantangan yang dihadapi, Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia periode 2020-2025 disusun dengan membawa visi mewujudkan perbankan syariah yang *resilient*, berdaya saing tinggi, dan berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional dan pembangunan social.

2. Bank Syariah Terbesar Di Indonesia

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengarah pada hukum islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga atau tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian bank dan nasabah. Dalam dunia perbankan syariah, sesuai syariat islam bahwasannya agama islam melarang adanya praktik yang mengandung *maishir*, *gharar*, maupun *riba*, sehingga tidak adanya bunga pada bank syariah sesuai dengan prinsip dasar ajaran islam.

Alhamdulillah, Indonesia kini punya bank syariah terbesar. Namanya Bank Syariah Indonesia atau BSI. Sudah beroperasi sejak 1

Februari 2021. BSI adalah hasil merger atau penggabungan tiga bank syariah Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yakni PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS), PT Bank BNI Syariah (BNIS), dan PT Bank Syariah Mandiri (BSM).⁴

Dihitung-hitung, Bank Syariah Indonesia memiliki aset sebesar Rp245,7 triliun. Sedangkan modal intinya Rp20,4 triliun. Dengan jumlah tersebut, bank syariah ini akan langsung masuk top 10 bank terbesar di Indonesia dari sisi aset. Tepatnya di urutan ke-7. Selanjutnya di tahun 2025, targetnya menjadi pemain global. Target tembus 10 besar bank syariah dunia dari sisi kapitalisasi pasar. Selain itu, Bank Syariah Indonesia memiliki sekitar 1.200 kantor cabang serta lebih dari 1.700 ATM. Saat ini, BSI berada di kategori bank BUKU III. Ambisinya masuk dalam daftar bank BUKU IV pada tahun 2022

3. Daftar Bank Syariah Di Indonesia

Berikut nama-nama bank umum syariah yang terdaftar di Indonesia dalam statistik perbankan syariah desember 2022 sebagai berikut:⁵

1. PT. Bank Aceh Syariah
2. PT BPD Riau Kepri Syariah
3. PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
4. PT. Bank Muamalat Indonesia

⁴*Ibid.*

⁵Otoritas Jasa Keuangan, 2023.

5. PT. Bank Victoria Syariah
6. PT. Bank Jabar Banten Syariah
7. PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
8. PT. Bank Mega Syariah
9. PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
10. PT. Bank Syariah Bukopin
11. PT. BCA Syariah
12. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk
13. PT. Bank Aladin Syariah, Tbk

4. Prinsip Bank Syariah

Dalam buku Bank dan Lembaga Keuangan karya Bustari Muchtar, Rose Rahmidani, dan Menik Kurnia, dijelaskan beberapa prinsip atau hukum yang dianut oleh bank syariah, yaitu: ⁶

- a) Pemberi dana wajib untuk berbagi keuntungan dan kerugian sebagai akibat hasil usaha institusi yang meminjamkan dana.
- b) Islam melarang konsep ”menghasilkan uang dari uang”. Uang hanyalah media pertukaran dan bukan komoditas karena tidak memiliki nilai instrinsik.
- c) Unsur gharar (ketidakpastian) tidak diperbolehkan. Kedua belah pihak harus mengetahui secara pasti hasil yang akan mereka peroleh dari sebuah transaksi.

⁶<https://www.kompas.com/skola/read/2020/11/16/121350769/bank-syariah-definisi-prinsip-dan-fungsinya>.

- d) Investasi hanya boleh diberikan kepada usaha-usaha yang tidak diharamkan oleh Islam. Usaha minuman keras contohnya, tidak boleh didanai oleh perbankan syariah.
- e) Pembayaran terhadap pinjaman dengan nilai yang berbeda dari nilai pinjaman dengan nilai ditentukan sebelumnya tidak diperkenankan.

5. Fungsi Bank Syariah

Dilansir dari buku *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* karya Irsyadi Zain dan Rahmat Akbar, dijelaskan beberapa fungsi bank syariah, yaitu:

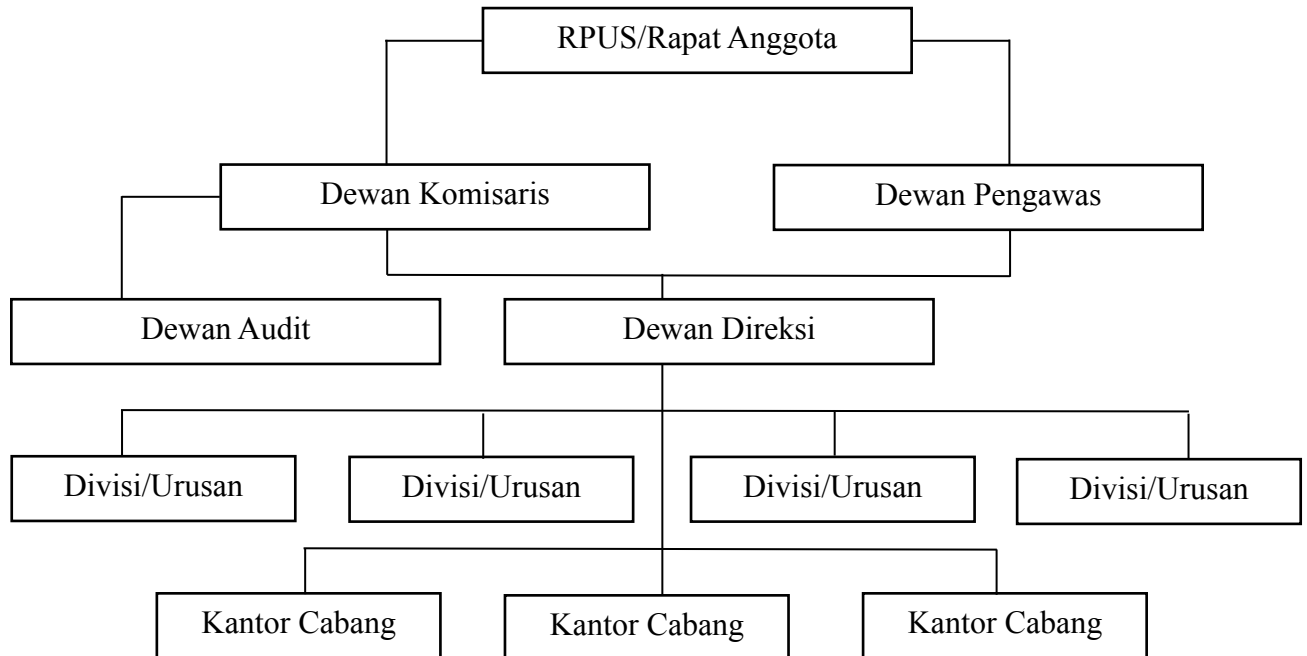
- a) Bank syariah berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Bank syariah menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.
- b) Bank syariah bisa menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf, sesuai dengan kehendak pemberi wakaf.

6. Struktur Organisasi Bank Syariah

Adapun struktur organisasi Bank Syariah adalah sebagai berikut:⁷

⁷Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* (Tangerang: Azkia Publisher, 2012), hlm. 124.

Gambar IV.1 Struktur Organisasi Bank Syariah



B. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini diperoleh berdasarkan laporan keuangan Bank Syariah di Indonesia pada tahun 2018-2022 yang di akses dari statistik Perbankan Syariah melalui website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id. Dalam hal ini peneliti akan memaparkan variabel-variabel dalam penelitian ini, diantaranya yaitu *E-Banking* dan Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia dari tahun 2018-2022. Berikut ini penjelasan dari masing-masing variabel antara lain:

1. *E-Banking*

Electronic Banking merupakan suatu jasa bank yang memudahkan nasabah mendapatkan informasi dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet. Untuk mengetahui perkembangan dari *E-Banking* dapat dilihat berdasarkan nilai

transaksi *E-Banking* di Indonesia. Data mengenai transaksi *E-Banking* di Indonesia pada tahun 2018-2022 dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.1 Laporan Triwulan Transaksi *E-Banking* di Indonesia Tahun 2018-2022

No	Tahun	Triwulan	Transaksi <i>E-Banking</i> (Rp)
1	2018	I	1.609.355.269.963.780
2		II	1.588.020.110.426.110
3		III	2.068.111.472.621.980
4		IV	2.107.983.660.877.790
5	2019	I	2.013.300.856.748.010
6		II	1.752.512.622.942.110
7		III	2.123.462.511.780.000
8		IV	2.446.861.621.050.000
9	2020	I	2.402.639.502.350.000
10		II	2.153.048.553.940.000
11		III	2.357.882.133.356.480
12		IV	2.793.357.106.880.000
13	2021	I	3.025.841.734.415.600
14		II	3.447.398.956.200.000
15		III	3.904.735.997.439.240
16		IV	4.383.590.504.700.000
17	2022	I	4.499.865.271.994.290
18		II	4.295.318.948.761.490
19		III	4.509.779.445.670.430
20		IV	5.024.088.845.424.390

Sumber: Bank Indonesia, 2023.

Berdasarkan tabel IV.1 diatas menunjukkan bahwa perkembangan transaksi *E-Banking* pada tahun 2018 triwulan I-II menurun sebesar Rp. 21.335.159.537.670, triwulan II-III dan III-IV mengalami peningkatan masing-masing sebesar Rp. 480.091.362.195.870 dan Rp. 39.872.188.255.810. Pada tahun 2019 triwulan I-II menurun sebesar Rp. 260.788.233.805.900, triwulan II-III dan

III-IV meningkat masing masing sebesar Rp. 370.949.888.837.890 dan Rp. 323. 399. 109. 270. 000. Pada tahun 2020 triwulan I-II menurun sebesar Rp. 249. 590. 948. 410. 000 triwulan II-III dan III-IV meningkat sebesar Rp. 204. 833. 579. 416. 480 dan Rp. 435. 474. 973. 523. 520. Pada tahun 2021 triwulan I-II, II-III dan III-IV meningkat masing-masing sebesar Rp. 421. 557. 221. 784. 400, Rp. 457. 337. 041. 239. 240 dan Rp. 478. 854. 507. 260. 760. Pada tahun 2022 triwulan I-II menurun sebesar Rp. 204. 546. 323. 232. 800, triwulan II-III dan III-IV meningkat sebesar Rp. 214. 460. 496. 908. 940 dan Rp. 514. 309. 399. 753. 960.

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya. Dalam laporan keuangan profitabilitas memiliki rasio ROA yang sering disoroti karena dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. Data mengenai ROA Bank Syariah di Indonesia pada tahun 2018-2022 dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.2 Laporan Triwulan ROA Bank Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022

No	Tahun	Triwulan	ROA (%)
1	2018	I	1,23
2		II	1,37
3		III	1,41
4		IV	1,28
5	2019	I	1,46

6		II	1,61
7		III	1,66
8		IV	1,73
9	2020	I	1,86
10		II	1,4
11		III	1,36
12		IV	1,4
13	2021	I	1,97
14		II	1,94
15		III	1,88
16		IV	1,55
17	2022	I	1,99
18		II	2,04
19		III	2,07
20		IV	2

Sumber: www.ojk.co.id

Berdasarkan tabel IV.2 diatas menunjukkan bahwa perkembangan ROA pada tahun 2018 triwulan I-II dan II-III meningkat sebesar 0,14 % dan 0,04% triwulan II-IV menurun sebesar 0,13%. pada tahun 2019 triwulan I-II, II-III, dan III-IV meningkat sebesar 0,15%, 0,05% dan 0,07%. Pada tahun 2020 triwulan I-II dan II-III menurun sebesar 0,46% dan 0,04% triwulan III-IV meningkat sebesar 0,04%. Pada tahun 2021 triwulan I-II, II-III, III-IV menurun sebesar 0,03%, 0,06% dan 0,33%. Pada tahun 2022 triwulan I-II dan II-III meningkat sebesar 0,05% dan 0,03% triwulan III-IV menurun sebesar 0,07%.

C. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi triwulan Statistik Perbankan Syariah dan Bank Indonesia tahun 2018-2022, kemudian dianalisis menggunakan SPSS *Statistics* 23 dengan tujuan

membuktikan apakah hipotesis yang telah dirumuskan diterima atau tidak.

Berikut hasil analisis data penelitian yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendiskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Statistik Deskriptif data berupa mean, maximum, minimum, standar deviasi dan untuk menggambarkan data secara umum. Dari hasil analisis, maka diperoleh hasil uji statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel IV.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
E_Banking	20	1588020110426 110	5024088845424 390	2925357756377 085.00	1120409774157 098.200
ROA	20	1.23	2.07	1.6605	.28659
Valid N (listwise)	20				

Sumber: Data olahan SPSS Versi 23.

Tabel IV.3 menunjukkan Transaksi *E-Banking* dan ROA dengan jumlah data (N) adalah 20, dengan Transaksi *E-Banking* minimum sebesar Rp1.588.020.110.426.110 dan maksimal sebesar Rp5.024.088.845.424.390, Transaksi *E-Banking* mean sebesar Rp2.925.357.756.377.085,00, sedangkan standar deviasinya sebesar Rp1.120.409.774.157.098,200. Untuk variabel ROA minimum 1,23%, dan maksimum sebesar 2,07%, ROA mean sebesar 1,6605%, sedangkan standar deviasinya sebesar 0,28659.

2. Uji Normalitas

Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.4 Hasil Uji Normalitas
Uji Kolmogrov Smirnov**

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.18701689
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.076
	Negative	-.108
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data olahan SPSS Versi 23.

Berdasarkan hasil uji pada tabel IV.4 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ dengan demikian hasil uji normalitas yaitu $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis t (Uji Parsial)

Untuk Uji Hipotesis dapat dilihat berdasarkan dari tabel dibawah ini:

Tabel IV.5 Hasil Uji Hipotesis t (Uji Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.094	.123		8.901	.000
	E_Banking	1.938E-16	.000	.758	4.926	.000

Sumber: Data olahan SPSS Versi 23.

Berdasarkan tabel IV.5 diatas menyatakan bahwa nilai sig. < 0,05 atau $0,000 < 0,05$, dengan $df = n - k - 1$, $20 - 1 - 1 = 18$ sampel Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,926 > 2,100$), artinya H_a diterima yaitu terdapat pengaruh *e-banking* terhadap tingkat *Return On Asset* (ROA) bank syariah di Indonesia pada tahun 2018-2022.

4. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi merupakan angka sejauh mana kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data. Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel IV.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.758 ^a	.574	.550	.19214

Sumber: Data olahan SPSS Versi 23.

Berdasarkan hasil uji *R Square* pada tabel di atas diperoleh bahwa nilai *R Square* adalah 0,574 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel *E-Banking* terhadap ROA sebesar 57,4%. Hal ini berarti 55,2% sumbangan pengaruh *E-Banking* terhadap ROA atau variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 57,4%. Sedangkan sisanya sebesar 42,6% dipengaruhi oleh faktor diluar *E-Banking*.

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linier digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *E-Banking* terhadap variabel dependen yaitu ROA yang terdapat pada Bank Syariah di Indonesia, berikut hasil analisis regresi linier, yaitu:

Tabel IV.7 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.896	1	.896	24.269	.000 ^b
	Residual	.665	18	.037		
	Total	1.560	19			

Sumber: Data olahan SPSS Versi 23.

Berdasarkan hasil *Output* tersebut diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 24,269 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel *E-Banking* atau dengan kata lain terdapat pengaruh variabel *E-Banking* (X) terhadap variabel ROA (Y).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh E-Banking Terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah di Indonesia Periode 2018 – 2022

Hasil uji hipotesis dengan melakukan uji t diperoleh t_{hitung} 4,926 dan t_{tabel} sebesar 2,100, sehingga $t_{hitung} (4,926) > t_{tabel} (2,100)$ dan signifikansi sig. $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *e-banking* berpengaruh terhadap tingkat *Return On Asset* (ROA) bank syariah di Indonesia pada tahun 2018-2022.

Penerapan sistem layanan *e-banking* memberikan berbagai keuntungan bagi perusahaan yaitu efisiensi biaya dan waktu, serta mampu menciptakan diferensiasi dan sanggup membidik segmen pasar dengan biaya yang murah. Dengan demikian bank yang menggunakan *e-banking* akan menjadi salah satu inovasi dalam memberikan pelayanan lebih terhadap nasabah serta lebih efisien dalam mendapatkan *feedback* berbentuk laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang bernama Fajar Dwi Arini yang menyatakan bahwa secara parsial *internet banking* berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank. Begitu pula pada penelitian Fajar Margaretha menyatakan bahwa terdapat pengaruh layanan internet banking terhadap efisiensi profitabilitas.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit. Sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian sebagai berikut:

1. Keterbatasan mengambil data dari tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder, dimana peneliti hanya mengambil data seperlunya saja.

2. Peneliti hanya menggunakan dua variabel yaitu E-Banking dan ROA untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari kedua variabel tersebut dan keterbatasan literature dalam penyusunan skripsi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis pengaruh *e-banking* terhadap tingkat profitabilitas bank syariah di Indonesia pada tahun 2018-2022 dapat ditarik kesimpulan yaitu pada variabel *e-banking* diperoleh t_{hitung} 4,926 dan t_{tabel} sebesar 2,100, sehingga t_{hitung} (4,926) > t_{tabel} (2,100) dan sig. 0,000 < 0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dikarenakan t_{hitung} > t_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa *e-banking* berpengaruh terhadap tingkat *Return On Asset* (ROA) bank syariah di Indonesia pada tahun 2018-2022.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis pengaruh *e-banking* terhadap tingkat profitabilitas bank syariah di Indonesia pada tahun 2018-2022 ada beberapa saran yang diberikan peneliti yaitu:

1. Bagi perbankan syariah di Indonesia agar lebih memperhatikan strategi-strategi yang bisa meningkatkan dana pihak ketiga, pembiayaan dan laba operasional. Mobile banking berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sehingga bank harus memanfaatkan kesempatan ini untuk meningkatkan kualitas pada mobile banking itu sendiri, agar nasabah yang sebelumnya tidak tertarik menggunakan mobile banking, dapat beralih untuk menggunakan mobile banking, sehingga profitabilitas bank dapat meningkat. Dan NPL berpengaruh

signifikan negatif terhadap profitabilitas bank. Oleh karena itu agar nilai NPL dari tahun ke tahun dapat dikurangi, maka bank harus menetapkan prinsip kehati-hatian untuk diterapkan pada kredit yang bermasalah.

2. Bagi Pemerintah dapat membantu perusahaan sektor perbankan dalam membuat kebijakan mengenai digital banking yang lebih matang sehingga dapat menguntungkan semua pihak dan tidak ada kebingungan dalam penerapan sistemnya.
3. Bagi investor dan calon nasabah dapat lebih teliti dalam memilih bank yang sehat dan memiliki kinerja yang baik sebagai tempat melakukan transaksi dikemudian hari
4. Bagi pihak kampus semoga hasil penelitian ini dapat menjadi penambahan bahan referensi pengetahuan yang bermanfaat dan dapat menjadi salah satu acuan atau dasar untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama RI, Departemen. *Al-Quran dan Terjemahan*, Jakarta: PT. Karya Toha Putra.
- Al-Qur'an, Lajnah Pentshahihan Mushaf. *Tafsir Ringkas*, Jakarta: Lajnah Pentshahihan Mushaf Al-Qur'an, 2016.
- Arian, Rikka Sri. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Total Aset Perbankan Syariah Di Indonesia, *Journal of Islamic Banking and Finance* Vol. 2, No. 1 Januari-Juni 2022.
- Arifin, Zainul. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Tangerang: Azkia Publisher, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007.
- Arini, Fajar Dwi. *Analisis Pengaruh Electronic Banking Terhadap Profitabilitas Bank Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020*, Skripsi: Univ. Mercu Buana Yogyakarta, 2021.
- Ativanita, Anggi Rahma. Pengaruh E-Banking Dan Risk Profile Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia, *E-Journal Economic, Finance And Banking*, Volume 2 No 2 Tahun 2023.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta 2017.
- Firmansyah, Amrie & Gitty Ajeng Triastie, Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Penghindaran Pajak, Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Risiko, Efisiensi Investasi, Jawa Barat: Cv Adanu abimata, 2021.
- Hapsari, Nabela. *Pengaruh Internet Banking, NPF, DPK, dan BOPO Terhadap Laba (Studi Pada PT Bank Syariah Mandiri)*, Skripsi: UIN Syarih Hidayatullah, 2015.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, t.t.2018.
- Hardani, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020.
- Hasibuan, Abdul Nasser, Rahmad Annam dan Nofinawati. *Audit Bank Syariah*, Jakarta: Kencana, 2020.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Tri Admojo- CAPS, 2015.

<https://www.cermati.com/artikel/sejarah-dan-perkembangan-bank-syariah-di-indonesia>, diakses pada 25 November 2023, pukul 21.35 WIB

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/11/16/121350769/bank-syariah-definisi-prinsip-dan-fungsinya>.

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Parsada, 2018.

Khaddafi, Muammar. *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam di dalam Akuntansi* (Medan: Madenatera, 2016).

Margaretha, Farah. *Dampak Electronic Banking Terhadap Kinerja Perbankan Indonesia*, *urnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.19, No.3 September 2015.

Matondang, Zulaika dan Hamni Fadilah Nasution. *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021).

Nasution, Andini Madaniah dan Eko Suprayitno. *Pengaruh Penggunaan E-Banking dan Perlindungan Nasabah Terhadap Kepercayaan Nasabah dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi*, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol. 8 No. 02 Tahun 2022.

Ojk.go.id.

Perdana, Surya dan Eni Hartanti. *Pengaruh OPM, ROE, ROA Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Lembaga Pembiayaan di Indonesia*, *Jurnal Sosio-E-Kons*, Vol. 9 No. 1 Tahun 2017.

Prayanto, Duwi *SPSS Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012.

Purnomo, Rochmat Aldi. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, Ponorogo: CV. Wade Group, 2017.

Rais, Wulan Purnama, dkk. *Kontribusi Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk*, Vol.8 No 2 Tahun 2021.

Saepul, Asep and E. Bahruddin Hamdi. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish, 2014.

Silaen, Sakti. *Statistik Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010.

Siswanto, Victorianus Aries. *Strategi Dan Langkah-Langkah Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

- Stevani, Wike dan Nuraidha. *Analisis Return On Asset Dalam Menilai Pertumbuhan Laba Perusahaan*, Vol. 6 No. 2 Tahun 2021.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan P& D*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono, *Statistic Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sujarweni, V.Wiratna. *SPSS Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Suraone, Harbies. *Pengaruh Kualitas Layanan Internet Baking Terhadap Kepuasan Nasabah Bank BNI Syariah Kantor Cabang Yogyakarta*, 2018.
- Suryani dan Hendriyadi, *Metode Riset Kuantitatif*, Jakarta: RinekaCipta, 2014.
- Tampubolon, Nelson, dkk. *Bijak Ber-eBanking*, Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2015.
- Tarigan, Azhari Akmal. *Tafsir Ayat Ekonomi Alquran: Sebuah Eksplorasi Melalui Kata Kunci*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- W Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2010.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama : Adri Akhirin Srg
Nim : 18 401 00284
Tempat/Tanggal Lahir : Sorik, 19 November 1999
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Sorik Kec. Batang Angkola
Kab. Tapanuli Selatan
Prov. Sumatera Utara
Telepon/Hp : 0821-8230-3651
Email : adriakhirin4394@gmail.com

II. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2006-2012 : SD 101020 Sorik
Tahun 2012 -2015 : MTSN Batang Angkola
Tahun 2015-2018 : SMKs LMC Model Industri
Tahun 2018-2024 : Sarjana (S1) Perbankan Syariah
UIN SYAHADA Padangsidempuan

III. ORANG TUA

Nama Ayah : Hayanuddin Siregar, S.Pd
Nama Ibu : Masrawati Gulo
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Desa Sorik Kec. Batang Angkola
Kab. Tapanuli Selatan
Prov. Sumatera Utara

LAMPIRAN

Lampiran 1

Perkembangan Transaksi *E-Banking* dan ROA pada Bank Syariah di Indonesia pada tahun 2018-2022

Tahun	Laba (miliar)	Total Aset (miliar)	ROA (persen)	Transaksi <i>E-Banking</i> (rupiah)
2018	3.806	298.044	1.28%	2.107.983.660.877.790
2019	5.598	323.438	1.73%	2.446.861.621.050.000
2020	5.087	362.692	1.40%	2.793.357.106.880.000
2021	6.224	401.485	1.55%	4.383.590.504.700.000
2022	9.569	478.831	2.00%	5.024.088.845.424.390

Lampiran 2

Tabel IV.1 Laporan Triwulan Transaksi *E-Banking* di Indonesia Tahun 2018-2022

No	Tahun	Triwulan	Transaksi <i>E-Banking</i> (Rp)
1	2018	I	1.609.355.269.963.780
2		II	1.588.020.110.426.110
3		III	2.068.111.472.621.980
4		IV	2.107.983.660.877.790
5	2019	I	2.013.300.856.748.010
6		II	1.752.512.622.942.110
7		III	2.123.462.511.780.000
8		IV	2.446.861.621.050.000
9	2020	I	2.402.639.502.350.000
10		II	2.153.048.553.940.000
11		III	2.357.882.133.356.480
12		IV	2.793.357.106.880.000
13	2021	I	3.025.841.734.415.600
14		II	3.447.398.956.200.000
15		III	3.904.735.997.439.240
16		IV	4.383.590.504.700.000
17	2022	I	4.499.865.271.994.290
18		II	4.295.318.948.761.490
19		III	4.509.779.445.670.430
20		IV	5.024.088.845.424.390

Lampiran 3

Tabel IV.2 Laporan Triwulan ROA Bank Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022

No	Tahun	Triwulan	ROA (%)
1	2018	I	1,23
2		II	1,37
3		III	1,41
4		IV	1,28
5	2019	I	1,46
6		II	1,61
7		III	1,66
8		IV	1,73
9	2020	I	1,86
10		II	1,4
11		III	1,36
12		IV	1,4
13	2021	I	1,97
14		II	1,94
15		III	1,88
16		IV	1,55
17	2022	I	1,99
18		II	2,04
19		III	2,07
20		IV	2

Lampiran 4

Tabel IV.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
E_Banking	20	1588020110426 110	5024088845424 390	2925357756377 085.00	1120409774157 098.200
ROA	20	1.23	2.07	1.6605	.28659
Valid N (listwise)	20				

Lampiran 5

Tabel IV.4 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.18701689
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.076
	Negative	-.108
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Lampiran 6

Tabel IV.5 Hasil Uji Hipotesis t (Uji Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.094	.123		8.901	.000
	E_Banking	1.938E-16	.000	.758	4.926	.000

Lampiran 7

Tabel IV.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.758 ^a	.574	.550	.19214

Lampiran 8

Tabel IV.7 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.896	1	.896	24.269	.000 ^b
	Residual	.665	18	.037		
	Total	1.560	19			